

PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Dzurrotun Nasihah

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: dzurrotunnasihah@mhs.unesa.ac.id

Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang yakni dari faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan dari penelitian disini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan dan parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 644 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel dengan memakai teknik sampling purposive dengan jumlah 118 mahasiswa. Untuk teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan berbantuan program aplikasi SPSS versi 21.0. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil analisis data dibuktikan bahwa: (1) pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (2) ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan, (3) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, (4) kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku keuangan.

Abstract

There are several factors that affect a person's finances between internal factors and external factors. The purpose of this study is to study and analyze financial accounting, financial learning, and self-control simultaneously and partially on the finances of students of the Faculty of Economics, State University of Surabaya. This type of research is quantitative research using ex-post facto methods. The population in this study were students of the Faculty of Economics, Surabaya State University who tested 644 students. Sampling using a purposive sampling technique with a total of 118 students. Data collection techniques used were questionnaires and tests. While the data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 21.0. Based on the results of data analysis shows that: (1) financial accounting learning, financial accounting, and significant self control of financial learning, (2) financial accounting learning is significantly related to finance, (3) financial literacy has a significant influence on finance, (4) self control has a significant effect on financial behavior.

Keywords: financial accounting learning, financial literacy, self-control, and financial behavior.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini memasuki era evolusi ekonomi digital dimana kondisi masyarakat ditandai dengan semakin mudah dan juga memiliki peluang yang lebih besar untuk mengakses berbagai informasi. Teknologi informasi yang ada di Indonesia membawa pengaruh dalam keinginan berbelanja secara *online* seperti fashion, elektronik, makanan, dan lain-lain. Sedangkan dalam kehidupan sosial, dampak yang ditimbulkan dengan adanya digital tersebut adalah meningkatkan kejahatan dunia maya (*cyber crime*).

Hal yang semakin nyata ditemui terlihat dari banyaknya aplikasi sosial media seperti Lazada, Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Traveloka, MatahariMall.com, Blibli, Go-Jek dan lain-lain yang menarik perhatian dalam aplikasi di *smartphone*. Kini *smartphone* bukan hanya untuk dijadikan sebagai sarana *chatting* saja namun sekaligus menjadi arena fasilitas hiburan dan sarana alternatif pengisi waktu luang untuk berbelanja maupun melihat berbagai macam barang melalui *mobile*. Saat ini aplikasi *smartphone* lebih menawarkan fitur yang dapat menarik hati setiap pengunjung, khususnya kaum remaja. Apalagi hal tersebut didukung oleh ekonomi keuangan dari kalangan kelas menengah keatas. Remaja sering dikatakan memiliki sifat labil dimana mudah menerima segala hal yang bersifat baru, karena fase remaja merupakan proses bertransformasi untuk menemukan jati diri mereka. Oleh sebab inilah mengapa remaja sering mengikuti mode dan memiliki pola hidup mewah dan rasa ingin tahu yang tinggi yang berdampak terhadap perilaku keuangan.

Mahasiswa dengan latar belakang memiliki perilaku dalam mengelola keuangan yang berbeda di setiap individu. Beberapa mahasiswa yang jauh dari orang tua atau bisa dikatakan mahasiswa rantau harus mengelola keuangannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara ia harus pandai mengatur uang yang diberi orangtuanya untuk satu bulan kedepan.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan kelompok dari remaja. Mahasiswa memiliki kebutuhan fisiologis yang beraneka macam jenisnya bila dibandingkan dengan siswa, dimana mahasiswa masih memiliki jiwa yang labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya terutama dalam berkonsumsi. Selain itu, mahasiswa sebagai remaja yang mandiri, mengatur kebutuhannya dalam berkonsumsi, sehingga dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi seringkali tidak rasional.

Dari hasil observasi, sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih mengutamakan kebutuhan

sekunder daripada kebutuhan primer yang berupa kebutuhan sehari-hari dan perkuliahan. Mahasiswa lebih mengedepankan pemenuhan kebutuhan yang bersifat senang-senang (*shopping/* membeli baju, nonton di bioskop, membeli pulsa). Dilihat dari pemenuhan kebutuhan berdasarkan observasi pada 20 mahasiswa 14 dari mahasiswa fakultas ekonomi mengaku mengalami kendala keuangan seperti berperilaku boros dan belum bisa memenuhi kebutuhan berdasarkan skala prioritas dan berdasarkan perencanaan, pengelolaan serta penggunaan uang yang dimiliki masih belum tepat.

Individu yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu mengatur dan membimbing perilakunya. Mereka mampu mengimplementasikan stimulus yang dihadapi. Kontrol diri yang baik akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dalam mengolah keuangan karena hal tersebut menjadikan seseorang akan lebih bisa memperhatikan suatu tindakan yang dilakukan dan efek yang telah dilakukan. Sehingga sebelum tindakan tersebut dilakukan seseorang akan berfikir ulang terlebih dahulu Gozali (2018). Menurut Ida dan Dawinta (2010) kontrol diri ialah keadaan dimana seseorang mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada setiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan. Kholilah dan Irmani (2013) mengemukakan dimana perilaku keuangan ialah suatu tindakan akan mampunya individu dalam mengatur uangnya seperti merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, menyimpan dana keuangan untuk sehari-hari.

Terdapat Penelitian terdahulu tentang "*Financial behavior*" yang pernah dilaksanakan oleh Perry dan Moris (2005) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi "*financial behavior*" diantaranya: pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupan atau disebut juga (*locus of control*). Kedua pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga dengan (*financial knowledge*). Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau (*income*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arofah, Purwaningsih & Indriayu (2018) bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi Financial Behavior adalah literasi keuangan "*financial literacy*", materialisme "*materialism*", pendidikan keuangan "*financial education*". Penelitian oleh Grohmann et al. (2015) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi "*financial behavior*" adalah *financial literacy*, kemampuan perhitungan "*numeracy*", dan kualitas pendidikan. Dari beberapa pendapat diatas, factor yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian disini adalah kualitas pembelajaran

“pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri”.

Faktor pertama adalah pembelajaran akuntansi keuangan. Pembelajaran yang terdapat di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dimana Fakultas tersebut membidangi ilmu ekonomi, mahasiswa tentunya telah membekali pendidikan keuangan dan manajemen di perkuliahan. Mahasiswa dengan memiliki bekal ilmu dan pengetahuan tentang keuangan diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak sehingga mahasiswa terhindar dari masalah keuangan (Fatimah, 2018). Melalui berbagai metode, media, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap menghadapi kehidupan saat ini dan kehidupan dimasa mendatang (Agustina, 2016).

Faktor Kedua yaitu literasi keuangan menurut rancangan peraturan OJK pada tahun 2016 menyatakan: “bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan OJK di tahun 2016 mendapatkan hasil bahwa Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat literasi rendah. Dapat disimpulkan dari hasil survei yang dilakukan OJK dimana tingkat literasi keuangan di negara Indonesia sebesar 29,6%. Angka tersebut dapat meningkat dibanding hasil survei OJK pada tahun 2013 yang masih sebesar 21,8%.

Faktor Ketiga adalah kontrol diri menurut (Nurina, 2015) Pribadi yang cenderung melakukan pembelian tanpa melakukan perencanaan sebelumnya akan mempengaruhi gaya hidup individu, dengan seperti itu maka individu tidak akan mempertimbangkan pengolahan keuangannya. Kontrol diri berhubungan dengan individu yang mampu mengendalikan diri dari tindakan pembelian mengikuti emosi sesaat. Menurut Mahoney dan Thoresen (dalam Putra, 2016) kontrol diri merupakan Individu dengan kontrol diri tinggi yang memperhatikan metode yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam situasi yang bermacam-macam. Individu dapat mengubah dirinya sesuai dengan situasi sosial yang terjadi kemudian dari situlah ia akan dapat mengubah perilakunya untuk lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, dan berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, serta bersikap hangat, dan *openminded*. Sehingga kontrol diri yang dilakukan individu dengan baik akan diterima di lingkungannya. Trisnawati (2015) menyatakan bahwa

kontrol diri dapat digambarkan dimana individu memandang hubungan antara tindakan yang dilakukannya dengan efek yang dibuat serta hasil yang diperoleh.

Dari paparan akan variable diatas, terdapat gap hasil penelitian yang diutarakan oleh Erawati (2015), Fatimah (2018) bahwa pembelajaran diperguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Herawati (2015) menyatakan dimana pembelajaran di perguruan tinggi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Imawati (2013), Andrew, dkk (2014) dan Agustina (2016) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hafiz (2015) dan Murni (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak ada pengaruhnya terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Trisnawati (2015), Ardiana (2015) dan Herlindawati (2015) kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan penelitian oleh Aliffarizani (2015) kontrol diri tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

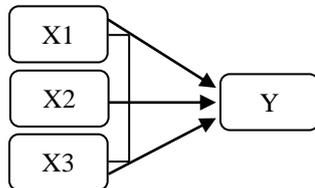
Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan antara hasil penelitian yang membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan, maka peneliti ingin menguji lebih lanjut mengenai perilaku keuangan yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya pada angkatan 2015 dan 2016 prodi pendidikan akuntansi. Dimana mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah yang mendorong penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka dari itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

METODE

Jenis Penelitian disini termasuk dalam penelitian kuantitatif atau statistik. Penelitian yang digunakan peneliti memakai metode *ex-post facto* yang tujuannya untuk menggambarkan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian tersebut saling berpengaruh. tujuan menguji hipotesis yang ditentukan dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian yang diambil terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri, sedangkan variabel dependen

pada penelitian ini yaitu perilaku keuangan. Untuk populasinya terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya pada Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan 2016 yang berjumlah 644 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dalam memilih suatu sampel. Peneliti mengambil sampel sebanyak 118 mahasiswa. Rancangan penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yakni kuesioner dan tes. Kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran akuntansi keuangan yang terdiri dari 10 butir pernyataan, variabel kontrol diri yang terdiri dari 8 butir pernyataan, dan variabel perilaku keuangan terdiri dari 15 butir pernyataan. Sedangkan tes dalam penelitian ini dipakai peneliti dengan tujuan untuk mengukur variabel literasi keuangan yang sebanyak 25 butir pertanyaan berupa pilihan ganda sesuai dengan materi yang diperoleh mahasiswa pada saat perkuliahan, yaitu materi pengantar akuntansi, dan manajemen keuangan. Peneliti menganalisa data dalam penelitian disini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Sedangkan hasil pengujian secara parsial variable pembelajaran akuntansi keuangan (X_1) dalam penelitian ini sebesar 2.612 dengan nilai signifikansi sebesar 0.010. karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu, H_0 ditolak dan sedangkan H_a diterima. Hal ini menggambarkan dimana variable pembelajaran akuntansi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Kemudian untuk hasil pengujian variable literasi keuangan (X_2) dalam penelitian ini sebesar 3.385 dengan nilai signifikansi sebesar 0.01. karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menggambarkan bahwa variable literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Sementara Hasil nilai uji t variable kontrol diri dalam penelitian ini sebesar 2.319 dengan nilai yang signifikansi sebesar 0.022. karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable kontrol diri ada pengaruhnya yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dari hasil uji t diatas maka kesimpulan pada ketiga variable independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Hasil penelitian ini menggambarkan dimana pembelajaran akuntansi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan kontrol diri (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Y). Hasil analisis data dengan memakai analisis regresi linier berganda pada uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan ketiga variable independen secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hal ini juga didukung dengan hasil nilai R square (R^2) sebesar sebesar 24,2% terhadap perilaku keuangan dipengaruhi oleh variable pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri dan sisanya sebesar 75,8% dapat pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian ini ialah “Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri. Pembelajaran di perguruan tinggi berperan sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. Berdasarkan kajian teoritis, teori pembelajaran oleh pavlov, skinner dan hull bahwa perilaku seseorang merupakan hasil belajar dari pengalaman *learning* dapat diterapkan untuk melakukan perubahan pada perilaku-perilaku yang keliru dalam mengelola keuangan pribadi.

Kontrol diri dapat mempengaruhi bagaimana pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. kontrol diri merupakan suatu kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan dan mengatur perilaku keuangan sesuai dengan keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Secara lebih luas kontrol diri sebagai kemampuan diri berubah dan beradaptasi kepada suatu hal dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik.

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil nilai uji t variable pembelajaran akuntansi keuangan dalam penelitian ini sebesar 2.612 dengan nilai signifikansi sebesar 0.010. karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu, H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable pembelajaran akuntansi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Dengan mengikuti pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi yang baik maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap atau perilaku mahasiswa dimana mereka akan memiliki cara yang baik pula dalam mengelola dan penggunaannya. Hal ini diperkuat pada pernyataan Jhonson & Margaret (2007) dalam pendidikan keuangan memiliki manfaat untuk mahasiswa dimana ia akan memiliki kemampuan dalam hal pemahaman dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian disini didukung dari penelitian Chen Velope (1998) dan yang menggambarkan adanya pengaruh pembelajaran terhadap perilaku akan keuangan. Dan Fatimah (2018) pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil nilai uji t variable literasi keuangan dalam penelitian ini sebesar 3.385 dengan nilai signifikansi sebesar 0.01. karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya.

Literasi keuangan dalam penelitian disini menggunakan teori pembelajaran dengan acuan dasar teoritis terhadap perilaku keuangan.. Diperkuat oleh Lusardi (2014) literasi keuangan terdiri atas kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh individu untuk mengolah sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup guna mencapai kesejahteraan. Selain itu Chen Velope (1996) literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengolah keuangan dengan tujuan agar hidup individu lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Imawati (2013) diperkuat juga pada penelitian Andrew,dkk (2014) dan Agustina (2016) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil nilai uji t variable kontrol diri dalam penelitian ini sebesar 2.319 dengan nilai signifikansi sebesar 0.022. karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dari

hasil uji t diatas maka kesimpulan pada ketiga variable independen secara persial memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Kontrol diri merupakan suatu cakupannya yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur sikap akan keuangan sesuai dengan keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Secara lebih luas kontrol diri sebagai kemampuan diri berubah dan beradaptasi kepada suatu hal untuk menjadi lebih baik. Delisi dan Bergh (2006) mengemukakan bahwa kontrol diri memiliki kaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis akan kebiasaan, emosi, dorongan guna untuk mengarahkan perilakunya

Hasil penelitian ini didukung oleh Trisnawati (2015) Ardiana (2015) dan Herlindawati (2015) kontrol diri ada pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan memiliki pengaruh besar yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Pembelajaran akuntansi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (3) Literasi keuangan mendapatkan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNESA (4) Kontrol diri ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

SARAN

Dari kesimpulan akan penelitian diatas, maka peneliti memberi masukan sebagai berikut: (1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk dosen dalam upaya meningkatkan kinerja pembelajaran akuntansi keuangan aktif dengan tujuan dari pembelajaran tersebut mampu dapat diaplikasikan pada setiap perilaku dalam keseharian mahasiswa yang masih belum bisa mengelola keuangan pribadi (2) Untuk mahasiswa, peneliti menyarankan agar dapat menumbuhkan kontrol diri pada diri sendiri karena dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan membentuk literasi keuangan mahasiswa menjadi lebih baik, (3) Penelitian ini dapat memperbaiki sikap mahasiswa yang masih belum bisa mengelola keuangan pribadinya dengan lebih teliti, efektif, dan bijak dalam pengeluaran di setiap bulannya. (4) Untuk penelitian lebih lanjut untuk dapat menambahkan variable-variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku keuangan (5) Objek penelitian

selanjutnya, peneliti memberi tambahan atas masukan untuk melakukan penelitian di area lain atau non Fakultas Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yulia. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Bekerja dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Andrew, Vincentius & Linawati, Nanik. (2014). "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Finesta*, Vol. 02, No. 02, (2014) 35-39.
- Arifin, Agus Zainul. (2017). "The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior". *European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A, 2017*. Tarumanegara University.
- Arofah, Purwaningsih & Indriayu. (2018). Financial Literacy, Matrealism, and Financial Behavior. *Journal of multicultural and multireligios understanding*. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.171>
- Chen, H.&Velo. R.P (1998). An Analysis of Personal Literacy among College Student. *Financial Service Review*,72
- Erawati, Neni. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol 5, No 1, 2017*. Universitas Negeri Surabaya..
- Fatimah, Nur. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahaiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol 6, No 1, 2018*. Universitas Negeri Surabaya.
- Grohmann, Antonia, et al. (2015). *Childhood Roots of Financial literacy. Journal of Economic Psychology. Deutsches Institut für Wirtschaftsforschung*.
- Herawati, Nyoman Trisna. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015, hlm.60-70*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Herlindawati, Dwi (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Hilgert, M. A., & Hogart, J. M. (2003). *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Buletin*, 309-322.
- Ida, D., & Cinthia, Y. (2010). Pengaruh *locus of control* , *financial knowledge*, *income* terhadap *financial management behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 131-144.
- Laily, Nujmatul. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Malang*.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). *The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15-24.
- Nye, Pete., & Hillyard, C. (2013). *Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values. Numeracy* , 6(1), 3.